

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik mempunyai tugas krusial untuk menetapkan mutu pembelajaran anak didik. Kualitas ini mencakup tingkat keaktifan anak didik, tingkat motivasi anak didik agar belajar, serta kemampuan mereka untuk menyediakan lingkungan yang mendorong terlahirnya tahap pembelajaran yang berhasil. Proses pembelajaran yang berhasil dapat ditinjau dari hasil belajar anak didik didampaki oleh keahlian yang dimiliki pendidik untuk mengatur serta menjalankan pembelajaran.¹ Sebagai seorang pendidik guru termasuk dalam seseorang yang memegang andil untuk keberhasilan pendidikan. Maka dari itu, seorang pendidik dalam proses pembelajaran harus mempunyai kemampuan untuk bisa mengembangkan inovasi untuk pembelajarannya.²

Pembelajaran ialah cara di mana terdapatnya komunikasi antar pendidik dengan anak didik agar tergapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat beroperasi efisien apabila guru menggunakan strategi belajar yang tepat untuk anak didiknya. Sebelum menentukan strategi belajar yang tepat untuk anak didiknya, terlebih dahulu hendaknya seorang guru

¹ Handara Tri Elitasari, "Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022) hlm. 9509.

² Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji Muhroji, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022) hlm. 4856.

harus tahu mengenai karakteristik anak didiknya individu ataupun kelompok agar dapat menggunakan strategi yang tepat bagi anak didiknya sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya bisa tergapai. Jika guru menggunakan strategi belajar yang tepat maka permasalahan seperti kejenuhan dan lemahnya mental anak didik dalam belajar dapat teratasi.³

Proses pembelajaran yang lemah sering dihadapi dalam jalannya proses pembelajaran dikarenakan anak didik lebih banyak belajar seputar materi. Pembelajaran di kelas semakin ditekankan pada pemahaman anak didik tentang modul pembelajaran. Sedangkan dari teori yang telah dipelajari oleh anak didik masih kurang penerapannya pada keseharian yang mereka jalani. Hal tersebut yang membuat anak didik kurang mendalami suatu modul yang dibagikan pendidik. Ketika tahap pembelajaran berjalan, diharapkan potensi dan kreativitas anak didik dapat berkembang. Sehingga yang akan didapatkan anak didik bukan cuma sebatas teori, namun nantinya anak didik bisa mempraktekkannya untuk masa depannya dalam menghadapi perkembangan zaman.⁴

Keaktifan anak didik pada saat pembelajaran dapat dinilai dari keikutsertaan mereka pada kegiatan belajar mengajar, seperti ikut mengerjakan tugas, turut serta untuk memecahkan masalah pada saat diskusi, mengajukan

³ Ria Sari Anggriani, Uptd Sd, dan Negeri Subur, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Negeri 013805 SUBUR," *Analysis : Journal Of Education* 1, no. 1 (2023)hlm. 2.

⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018)hlm.171.

pertanyaan kepada teman atau guru jika mereka kurang mengerti apa yang mereka pelajari, dan dapat mempresentasikan hasil laporan mereka. Faktor-faktor yang pengaruhi aktivitas berlatih ialah: membagikan dorongan ataupun menarik atensi anak didik, menerangkan tujuan intruksional (keahlian dasar yang dipunyai anak didik), menegaskan anak didik pada kompetensi berlatih, membagikan dorongan (permasalahan, poin, serta rancangan yang hendak dipelajari), menimbulkan kegiatan, menarik kesertaan anak didik dalam aktivitas pembelajaran, memberikan umpan balik (*feedback*), melangsungkan uji diakhir pembelajaran agar mengenali seberapa paham anak didik terhadap modul yang di informasikan, serta di akhir pembelajaran menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Indikator keaktifan belajar, bagi Sudjana (2016), adalah berikut ini :

(1) anak didik berperan dalam tugas belajar saat pembelajaran berlangsung; (2) anak didik ingin berpartisipasi dalam pemecahan masalah; (3) anak didik ingin bertanya pada teman maupun pendidik jika mereka tidak mengerti modul maupun menghadapi kesusahan; (4) anak didik ingin berupaya menelaah data yang mereka butuhkan guna menyelesaikan masalah yang mereka hadapi; (5) anak didik berpartisipasi dalam musyawarah grup; (6) anak didik memiliki kesempatan untuk menilai kemampuan mereka sendiri dan hasil belajar mereka, (7) anak didik memiliki kesempatan untuk mempelajari cara memecahkan masalah atau tugas, dan (8) anak didik memiliki kesempatan agar dapat menyelesaikan perosalan dengan

mengimplementasikan apa yang sudah mereka pelajari.⁵ Dari pengertian yang disebutkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar merupakan kondisi ketika anak didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam beragam aktivitas yang aktif, baik badan maupun jiwa, seperti belajar di kelas, belajar melalui internet, memecahkan masalah, dan berbagi pendapat, sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang mereka pelajari.

Strategi pembelajaran merupakan sesuatu perencanaan yang mengulas rangkaian aktivitas pembelajaran lalu di bentuk sedemikian rupa guna menggapai maksud pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.⁶ Dengan menggunakan strategi pembelajaran maka kegiatan pembelajaran dapat beroperasi secara efisien serta bisa mencapai maksud pembelajaran. Maka dari itu, bagi setiap pendidik penting untuk tahu dan dapat memahami karakter tiap anak didiknya dan juga harus bisa menanggulangi persoalan yang terjadi di lingkungan sekolah serta yang berkaitan langsung dengan anak didiknya.

Kegiatan pembelajaran, anak didik mempunyai ketertarikan agar mengkaji modul, tentu tujuan pembelajaran akan mudah tergapai.⁷ Salah satu cara agar dapat menumbuhkan ketertarikan anak didik dalam belajar yaitu

⁵ Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021) hlm.1718.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 5 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 6.

⁷ Fadli Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari, "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan," *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018)hlm.95.

dengan menggunakan strategi yang tepat. Ketertarikan anak didik juga dapat membuat anak didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dan suasana belajar akan menjadi lebih hidup, siswa juga mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan. Peran anak didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran termasuk hal yang amat berarti dalam langkah pembelajaran, karena suasana kelas yang semestinya tercipta adalah disaat anak didik bisa sungguh-sungguh berperan dalam jalannya pembelajaran.

Tujuan dari riset ini ialah guna mendapatkan informasi tentang strategi yang dipakai pendidik agar siswa lebih aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Peneliti mengambil objek di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur, karena berdasarkan hasil observasi, diketahui terdapat minimnya keterlibatan serta minimnya keaktifan anak didik dalam jalannya pembelajaran.⁸ Ini menunjukkan bahwa pembelajaran di SD tersebut masih belum maksimal. Sehingga perlu memperbaiki strategi pembelajaran yang tepat untuk memotivasi keaktifan belajar siswa.

Bersumber pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga judul riset ini ialah “Strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa timur”.

Riset ini bertujuan agar mengetahui strategi belajar yang tepat serta efektif yang bisa dipakai oleh pendidik guna mendorong keaktifan belajar anak didik dalam pembelajaran ISMUBA. Dengan memakai strategi

⁸ Hasil observasi dengan Ibu Khusnia Rahmawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah. Pada tanggal 7 Juni 2024 di ruang kepala sekolah.

pembelajaran yang sesuai, maka siswa bisa menggapai hasil belajar yang semakin bagus serta memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang apa yang mereka pelajari serta tujuan pembelajaran pun bisa tercapai. Kajian ini akan membantu guru dalam mencari strategi belajar yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur?
2. Bagaimana hasil strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber ringkasan persoalan di atas, sehingga maksud yang diharapkan dalam riset ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui hasil strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan bisa berguna terutama untuk tenaga pendidik agar bisa mengembangkan pemahaman dan ilmu mengenai strategi pembelajaran serta menambah kekayaan keilmuan penulis dan pembaca. Diharapkan riset ini bisa memberikan pencerahan kepada peneliti khususnya, serta pembaca tentang strategi yang digunakan guru agar dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan dapat jadi sumbangsih filsafat penulis dalam wujud karya ilmiah untuk lembaga Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta guna dimanfaatkan oleh mahasiswa yang lainnya sehingga dapat menambah wawasan ataupun sebagai pertimbangan untuk pembuatan karya tulis.

3. Manfaat Akademis

Riset ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk para akademisi selanjutnya untuk menambah pandangan penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka dilakukan agar mendapatkan hasil riset terdahulu yang relevan untuk mendukung peneliti selaku informasi tambahan terkait penelitian serupa yang sudah diteliti oleh peneliti lain. Kajian Pustaka terkait dengan topik riset ini adalah :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Diah Susilowati (2022) “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS”.⁹ Dalam skripsi ini dia mempelajari mengenai strategi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar anak didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta Sosial (IPAS). Persamaanya pada skripsi itu dengan riset ini merupakan bersama mempelajari mengenai strategi yang dipakai guru dalam keaktifan belajar anak didik. Sebaliknya perbedaannya pada riset peneliti membahas terkait keaktifan anak didik dalam mata pelajaran ISMUBA.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ilhami Khairina (2021) “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Melalui Model STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas V Di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung”.¹⁰ Dalam skripsi ini dia mempelajari mengenai usaha guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar anak didik. Persamaanya pada skripsi itu dengan riset ini merupakan

⁹ Diah Susilowati, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS,” *Jurnal STEKOM* 2, no. 2 (2022).

¹⁰ Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Melalui Model STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas V Di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2021).

bersama mempelajari mengenai strategi yang digunakan guru dalam keaktifan belajar anak didik. Sebaliknya perbedaannya pada riset ini berpusat pada bentuk STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Roza Fadila (2023) dengan kepala karangan “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023”.¹¹ Dalam skripsi ini dia mempelajari mengenai strategi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar anak didik dalam pembelajaran Tematik. Persamaanya pada skripsi itu dengan riset ini merupakan bersama mempelajari mengenai strategi yang dipakai guru dalam keaktifan belajar anak didik. Sebaliknya perbedaannya pada riset kali ini peneliti membahas terkait keaktifan belajar anak didik dalam mata pelajaran ISMUBA.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Firman Ramadhana (2021) dengan kepala karangan “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Di SMK Darul Ihsan Aceh Besar”.¹² Dalam skripsi ini dia mempelajari mengenai strategi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar anak didik dalam pembelajaran Konsep Grafis dan subjek penelitiannya merupakan anak didik Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). Persamaanya pada skripsi itu dengan riset ini merupakan

¹¹ Musfiatul Wardi Fadhila, Roza, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023).

¹² Firman Ramadhana, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Di SMK Darul Ihsan Aceh Besar” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

bersama mempelajari mengenai strategi yang dipakai guru dalam keaktifan belajar anak didik. Sebaliknya perbedaannya pada riset kali ini peneliti membahas terkait keaktifan anak didik dalam mata pelajaran ISMUBA siswa Sekolah Dasar.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Suci Ardiana Rohmawati (2020) dengan kepala karangan “Upaya Guru Kelas Dalam meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Ibadah Siswa Melalui Pembelajaran Fikih MI Riyadlotul Uqul Doromampel Sumbergempol Tulungagung”.¹³ Dalam skripsi ini dia mempelajari mengenai pendekatan guru dalam pembelajaran Fikih. Persamaanya pada skripsi itu dengan riset ini merupakan bersama mempelajari mengenai strategi yang dipakai guru dalam keaktifan belajar anak didik. Sebaliknya perbedaannya pada riset kali ini peneliti membahas terkait keaktifan belajar anak didik dalam mata pelajaran ISMUBA.

Tabel 1.1
Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1	Diah Susilowati	<i>Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS</i>	2022	Jurnal	Sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran
2	Ilhami Khairina	<i>Strategi Guru Dalam Menumbuhkan</i>	2021	Skripsi	Sama-sama mengkaji mengenai

¹³ Suci Ardiana Rohmawati, “Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Ibadah Siswa Melalui Pembelajaran Fikih MI Riyadlotul Uqul Doromampel Sumbergempol Tulungagung” (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020).

		<i>Keaktifan Belajar Melalui Model STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas V Di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung</i>			strategi pembelajaran yang dipakai guru
3	Roza Fadila	<i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023</i>	2023	Skripsi	Sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran
4	Firman Ramadhana	<i>Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Di SMK Darul Ihsan Aceh Besar</i>	2021	Skripsi	Sama-sama mengkaji mengenai strategi pembelajaran yang dipakai guru
5	Suci Ardiana Rohmawati	<i>Upaya Guru Kelas Dalam meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Ibadah Siswa Melalui Pembelajaran Fikih MI Riyadlotul Uqul Doromampel Sumbergempol Tulungagung</i>	2020	Skripsi	Sama-sama mengkaji mengenai strategi pembelajaran yang dipakai guru

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset ini ialah studi kualitatif dengan memakai pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menggunakan cara-cara penafsiran dengan menyajikan data berupa deskripsi. Deskripsi mengharuskan peneliti untuk menggambarkan hasil wawancara maupun pengamatan secara terperinci, lengkap dan mendalam.¹⁴ Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu agar memudahkan peneliti saat menggali informasi tentang strategi guru dalam menumbuhkan keaktifan siswa yang ada di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur secara mendalam dan mendapat hasil yang apa adanya saat di lapangan.

Peneliti mengumpulkan data di lapangan secara langsung terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam menumbuhkan keaktifan siswa, hasil strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa. Peneliti memilih pendekatan deskriptif agar memperoleh informasi yang jelas yang terdapat di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur dari beberapa narasumber yang bersumber pada hasil pemantauan serta tanya jawab untuk diketahui permasalahannya terkait strategi, keaktifan anak didik, serta faktor pendukung dan

¹⁴ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). hlm.54

penghambat pada pembelajaran ISMUBA yang sedang berlangsung di sekolah itu.

2. Lokasi Penelitian

Riset ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Babat yang berlokasi di Jl. Tanggul Rejo NO.02 Kec.Babat Kel.Babat Kab.Lamongan Jawa Timur. Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) di sekolah itu membagikan data yang cukup informatif mengenai situasi anak didik sepanjang pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan peneliti adalah agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan yang digunakan guru ISMUBA untuk menumbuhkan keterlibatan serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Sumber Data Penelitian

Peneliti memakai sumber data pada riset ini, yakni sumber data primer serta sekunder. Data dapat diartikan sebagai kumpulan fakta yang dijadikan dasar pada suatu penelitian maupun dalam menarik kesimpulan.

a. Data Primer

Data Primer, ialah informasi yang didapat dengan cara langsung dari informasi oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk riset.¹⁵ Dengan kata lain sumber data primer ialah informasi yang didapat dengan cara langsung dari sumber utama, baik melalui pemantauan ataupun tanya jawab dengan narasumber seputar riset. Ada pula pada riset ini, tanya jawab hendak dilakukan dengan beberapa narasumber, ialah guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Aran) Bapak Ahmad Riza Firmansyah, S.Pd., wakil kepala sekolah Ibu Suyatmi, S.Pd dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Babat lamongan Jawa Timur Ibu Khusnia Rahmawati, S.Ag.

b. Data Sekunder

Data sekunder diambil sebagai pendukung riset yang diteliti. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi yang bisa digunakan untuk memperkaya data primer.¹⁶ Dengan kata lain sumber data sekunder merupakan data pendukung yang di miliki dengan cara tidak langsung dari narasumber yang terdapat di lapangan, berbentuk dokumen yang bermuatan buku-buku ataupun sumber tercatat yang lain yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pada riset ini data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari dokumen arsip pribadi maupun resmi yang ada di SD Muhammadiyah 1 Babat

¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2021). hlm.94

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm.95

Lamongan Jawa Timur, meliputi dokumen pribadi terkait profil sekolah tersebut, visi dan misi, data peserta didik serta guru.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bisa diartikan sebagai metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengakulasi data- data riset dari bermacam sumber.¹⁷ Pada riset ini metode pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah :

a. Observasi

Teknik Observasi adalah suatu proses mengumpulkan data terkait suatu objek maupun kejadian yang dapat dideteksi dengan panca indera.¹⁸ Disini peneliti mengamati secara langsung (observasi non partisipan) kelokasi penelitian yaitu pada pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur. Adapun yang peneliti amati ialah kegiatan belajar mengajar dikelas mencakup metode dan teknik yang digunakan guru dalam memotivasi keaktifan siswa serta kondisi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tujuan penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini agar dapat mengenali serta memperoleh hasil secara tepat tentang situasi, aktivitas, strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur serta hasil

¹⁷ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istioqmah, Roushandy Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020. hlm.120

¹⁸ Ida Bagus GDE Pujaastawa, 'Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi', *Universitas Udayana*, 2016, 4. hlm.8

keaktifan Siswa SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur pada mata pelajaran ISMUBA.

c. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses analitis agar bisa mendapat data-data dalam wujud pernyataan-pernyataan verbal terkait suatu objek kejadian baik yang terjadi pada masa lalu, kini dan yang akan mendatang.¹⁹ Pendekatan ini bertujuan agar memperoleh informasi lebih spesifik dan terbuka yang memungkinkan dapat mengungkap permasalahan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Dalam riset ini yang akan diwawancarai yaitu Guru ISMUBA SD Muhammadiyah 1 Babat, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Babat dan Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Babat. Pada riset ini peneliti memakai tanya jawab semi tertata, saat sebelum tanya jawab dicoba, peneliti terlebih dulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukan pada narasumber. Pada saat wawancara diperdalam lagi dengan pertanyaan-pertanyaan spontan yang membolehkan untuk ditanyakan yang berhubungan dengan strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan anak didik di SD Muhammadiyah 1 Babat. Pemakaian wawancara semi tertata dalam riset ini agar bisa memberikan kebebasan pada guru agar merasa aman sepanjang cara tanya jawab berjalan dalam arti tanya jawab mempunyai alur leluasa alhasil peneliti bisa menggali data lebih dalam seputar strategi guru

¹⁹ *Ibid*, hlm.4.

dalam menumbuhkan keaktifan anak didik dalam pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari informasi terkait keadaan yang berbentuk memo, transkrip, novel, pesan berita, majalah, serta lain sebagainya.²⁰ Metode dokumentasi dipergunakan agar bisa mendapatkan informasi berbentuk catatan-catatan serta akta lain yang terdapat hubungannya dengan permasalahan riset. Wujud dokumentasi pada riset ini terkait strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur, antara lain mencakup hal-hal berikut :

- 1) Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur
- 2) Denah lokasi SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur
- 3) Visi dan Misi yang dimiliki SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur
- 4) Data Guru SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur yang sudah sertifikasi pendidik
- 5) Foto ruang kelas SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm.206

- 6) Foto-foto kegiatan penunjang keaktifan siswa SD Muhammadiyah Babat Lamongan Jawa Timur

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu bentuk berarti dalam sebuah riset dengan analisa maka dapat terlihat manfaat dari data yang terkumpul, terutama dalam pemecahan permasalahan penelitian serta untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian.²¹ Tujuan analisis ialah supaya informasi tertata baik serta bisa dikaji dengan gampang. Pada riset ini peneliti memakai tahap riset oleh Miles dan Huberman, yaitu dalam menganalisis informasi ini dilaksanakan secara berkaitan sehingga informasinya menggapai pada titik jenuh.

a. Reduksi Data

Pengurangan informasi ialah tahap pemilahan, pengabstrakan serta transformasi kasar dari informasi penelitian yang didapat dari lapangan, prosesnya terjadi selama penelitian berlangsung sampai didapatkannya data yang sudah sesuai dengan kerangka konseptual.²² Data yang sudah di reduksi bisa menolong peneliti untuk melangsungkan pengambilan informasi selanjutnya. Seluruh data yang termanuskrip dalam memo lapangan, semacam transkrip wawancara ditata bersumber fokus riset. Lingkupannya terdiri dari strategi guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah)

²¹ Aziz Abdul, 'Teknik Analisis Data Analisis Data', *Teknik Analisis Data*, 2020, hlm.1.

²² Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), hlm.91

dan Bahasa Arab), hasil strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa.

b. Display Data

Menurut Miles, display data merupakan pemaparan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan untuk lebih meningkatkan pemahaman akan kasus yang sedang diteliti. Analisa memprogram rentetan serta kolom sebuah kerangka untuk data kualitatif.²³ Display data dapat berupa korelasi antar kategori, uraian singkat dan lainnya. Penyajian informasi pada riset ini bersumber pada menciptakan arti dari informasi yang telah didapat setelah itu dari data itu disederhanakan sampai dapat didapat intinya hingga mempunyai arti yang cocok. Dalam penyajian informasi dapat berbentuk bacaan naratif yang lebih pendek dari cara pengurangan informasi diatas seputar strategi guru ISMUBA dalam memotivasi aktivitas anak didik di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.

c. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir dari analisa data yakni mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan berupa temuan baru yang

²³ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', Jurnal *Humanika*, 21.1 (2021), hlm 44

belum ada sebelumnya.²⁴ Pada tahapan ini kesimpulan dibuat berdasarkan data yang didapat dari pengajuan data berasal dari tahapan sebelumnya tentang strategi guru ISMUBA dalam memotivasi keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.

6. Uji Keabsahan Data

Data setelah terkumpul, langkah berikutnya merupakan mencoba keabsahan data ialah mengukur apakah data serta cara pencariannya telah cocok. Keabsahan ialah kesesuaian (akurasi) antara informasi yang dikabarkan oleh peneliti dengan informasi yang terjalin pada obyek riset.²⁵ Dalam mencoba keabsahan data, peneliti memakai percobaan keabsahan data dengan jenis uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data pada riset ini memakai triangulasi sumber data serta triangulasi teknik.

a) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber ialah cara konfirmasi data yang sudah didapat melalui beberapa sumber agar diverifikasi selaku usaha menguji kredibilitas data.²⁶ Pada riset ini dalam menguji kredibilitas strategi yang dipakai guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan

²⁴ Amirotn Sholikhah, 'Statistik Deskriptif Amirotn Sholikhah', Jurnal *Komunika*, 10.2 (2016), hlm.351.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi Ke 2 (Alfabeta, 2022). hlm.268

²⁶ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010.hlm. 274

siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur, maka pengujian keabsahan data dicoba pada guru ISMUBA yang terdapat di sekolah itu ialah Bapak Ahmad Riza Firmansyah, S.Pd., serta pula kepala sekolah Ibu Khusnia Rahmawati, S.Ag., yang juga mengajar pelajaran ISMUBA, dan juga wakil kepala sekolah Ibu Suyatmi, S.Pd., yang juga mengajar pelajaran Bahasa Arab. Informasi dari ketiga sumber itu yang menjadi referensi dalam mengenali kecocokan ataupun perbedaannya, alhasil berikutnya dapat menciptakan kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ialah metode menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang serupa tetapi memakai metode yang berlainan.²⁷ Pada riset strategi guru ISMUBA dalam memotivasi keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur sudah didapat data lewat wawancara tetapi sebagai penguat kevalidan informasi hingga peneliti melaksanakan pengecekan kembali lewat pemantauan serta dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan yang akan di sajikan pada riset ini selaku berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

²⁷ *Ibid.*

Meliputi latar belakang permasalahan, kesimpulan permasalahan, tujuan riset, manfaat riset, kajian pustaka serta metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari tipe serta pendekatan riset, lokasi riset, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data serta uji keabsahan data.

Bab II : Landasan Teori

Meliputi tinjauan pustaka terkait pengertian strategi pembelajaran, pengertian guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab), pengertian motivasi belajar, pengertian keaktifan belajar.

Bab III : Laporan Penelitian

Meliputi profil SD Muhammadiyah 1 Babat (gambaran umum sekolah, denah lokasi, visi serta misi, tujuan sekolah, data guru yang sudah sertifikasi pendidik, foto ruang kelas serta kegiatan penunjang keaktifan siswa).

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Meliputi penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat yaitu strategi guru ISMUBA dalam memotivasi keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat, hasil strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru ISMUBA dalam menumbuhkan keaktifan siswa di SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan Jawa Timur.

Bab V : Penutup

Bab akhir dalam riset ini yang mencakup pendapat dari hasil riset serta anjuran pada pendidik ISMUBA serta peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka akan diisi dengan referensi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan penulisan.